

Analisis Program Pembangunan Rumah Layak Huni Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Oenenu Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara

Analysis of the Livable House Development Program on Community Welfare in Oenenu Village, Bikomi Tengah District, North Central Timor Regency

Maria Regelinda Kolo¹, Natalia Lily Babulu², Anggelina Delviana Klau³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor

lindakolo29@gmail.com

Abstract

Welfare is a person whose life is free from poverty, ignorance, fear, worry, so that his life is safe and peaceful both physically and mentally. In other words, welfare is a condition where a person can fulfill basic needs, be it the need for clothing, food, shelter, as well as having a job according to what is desired in fulfilling one's needs. The problem in this research is to determine the influence between the target variables of the livable housing program, the time of the livable housing program on community welfare. The data collection methods in this research are observation and questionnaires obtained from people who received assistance from the livable house construction program in Oenenu village. After data collection, it was analyzed using quantitative methods. To answer the problem formulation in this research, simple regression and multiple regression analysis tools were used. The problem is to know two independent variables and one dependent variable and to know the direction of how much influence the independent variable has on the dependent variable. Based on the research results, it is known that the results of simple linear regression analysis between the target variables of the livable housing program partially have a significant effect on community welfare. The variable time for working on the livable housing program partially does not have a significant effect on community welfare. The results of multiple linear regression analysis between the target variable for the livable housing program and the time for completing the livable housing program simultaneously have a significant effect on the community welfare variable.

Keywords: *Target of the Decent Housing Program, Time of Implementation of the Decent Housing Program, Community Welfare*

Abstrak

Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekuatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang. masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel sasaran program rumah layak huni, waktu program rumah layak huni terhadap kesejahteraan masyarakat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan kuesioner atau angket yang diperoleh dari masyarakat yang mendapat bantuan program pembangunan rumah layak huni di desa Oenenu, setelah pengumpulan data maka di analisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini maka digunakan alat

analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Masalahnya untuk mengetahui dua variabel bebas dan satu variabel terikat serta mengetahui arah dari seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel sasaran program rumah layak huni secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Antara variabel waktu pengerjaan program rumah layak huni secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel sasaran program rumah layak huni dan waktu pengerjaan program rumah layak huni secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Sasaran Program Rumah Layak Huni, Waktu Pengerjaan Program Rumah Layak Huni, Kesejahteraan Masyarakat

Pendahuluan

Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekuatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang (Kurniawan, 2016).

Menurut Tyas (2016) menyebutkan bahwa sesudah manusia terpenuhi kebutuhan jasmaninya, yaitu sandang, pangan, dan kesehatan, kebutuhan akan rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu motivasi untuk pengembangan kehidupan yang lebih tinggi. Tempat tinggal pada dasarnya merupakan wadah bagi manusia atau keluarga dalam melangsungkan kehidupannya. Peran tempat tinggal bagi kelangsungan kehidupan yang dinamis sangatlah mutlak karena tempat tinggal bukan lagi sekedar tempat untuk bernaung, tetapi juga merupakan tempat untuk melindungi diri dari kondisi alam yang tidak selamanya menguntungkan.

Menurut (Aminah, 2021) kesejahteraan masyarakat akan terjalin dengan baik jika sumber daya manusia dapat di tingkatkan dengan pemanfaatan kekayaan alam, kesejahteraan masyarakat juga perlu di perhatikan keadaannya maupun tempat tinggalnya, tempat tinggal yang layak juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan.

Manusia tidak pernah lepas dari permasalahan akan perumahan karena pada dasarnya rumah sebagai kebutuhan papan menjadi hal yang paling utama bagi masyarakat. Terpenuhinya kebutuhan papan akan membantu masyarakat dalam memenuhi semua tuntutan akan kebutuhan lain, seperti kesehatan, dan pendidikan, hidup sehat dengan pendidikan yang layak adalah keinginan setiap masyarakat kecil. Melihat masalah kesehatan pemerintah telah banyak mengeluarkan dan membuat suatu kebijakan atas penanganan masalah kesehatan namun tidak melihat sebenarnya faktor utama pendukung keluarga sehat adalah kondisi rumah yang sehat dengan lingkungan yang sehat (Alen, 2015).

Salah satu program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ialah dengan mewujudkan tempat tinggal yang layak untuk di huni masyarakat, oleh karena pemerintah bertanggung jawab untuk membantu memfasilitasi keadaan masyarakat melalui program-program pembangunan yang di buat untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah. Masyarakat yang berpenghasilan rendah merupakan masyarakat yang mempunyai

kekurangan dalam hal daya beli untuk kebutuhannya sehingga membutuhkan bantuan dari pemerintah dalam hal pembangunan rumah melalui program rumah layak huni dan beberapa program lainnya (Hirani, 2016)

Program bantuan rumah layak huni adalah bentuk subsidi papan yang sangat berguna bagi masyarakat yang mayoritas pekerjaannya yaitu petani atau pekebun yang mana dari sebagian masyarakat belum mempunyai rumah yang layak. Bantuan dalam bentuk rumah yang di berikan untuk keluarga yang berpenghasilan rendah menjadi cara untuk meningkatkan ketahanan papan dan memberikan perlindungan sosial untuk keluarga sasaran. Program rumah layak huni diberikan kepada keluarga sasaran yang memenuhi kriteria penerima rumah layak huni sesuai dengan kondisi yang mereka alami bukan hanya sekedar ikatan saudara dan kedekatan lainnya (Alhidayatillah, 2021).

Menurut hasil penelitian yang di lakukan oleh Mundok (2022), Program rumah layak huni harus tepat sasaran program rumah layak huni dan waktu program rumah layak huni, di mana sasaran program rumah layak huni adalah cara pemerintah dalam mengambil keputusan yang bijak dalam menetapkan masyarakat untuk menerima suatu bantuan yang sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan. Sasaran rumah layak huni adalah penduduk miskin yang memenuhi kriteria penerima rumah layak huni yaitu penduduk yang sudah menetap secara terus menerus minimal 3 tahun, kepala keluarga yang tidak memiliki penghasilan dan tidak memenuhi kebutuhan dasar, status tanah dan rumah yang di tepati adalah milik sendiri, atap rumah dalam kondisi rusak, kondisi lantai dari tanah, usia yang sudah tidak mampu lagi untuk membangun rumah. Waktu pembangunan Rumah Layak Huni merupakan salah satu faktor pendukung program pembangunan rumah layak huni apabila waktu pengerjaan rumah layak huni berjalan sesuai dengan yang di rencanakan dalam suatu program maka program tersebut di katakan berhasil.

Desa Oenenu merupakan salah satu desa di Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten TTU dengan batasan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Oesena, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Oenenu Selatan, Sebelah Timur berbatas dengan kelurahan Kefamenanu Utara, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Oenenu Utara.

Berdasarkan data dari kantor Desa Oenenu jumlah penduduk tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan penduduk yang di lampirkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Jumlah Penduduk

No	Tahun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
			Laki- laki	Perempuan	
1	2021	235	510 jiwa	490 jiwa	1.000 jiwa
2	2022	244	605 jiwa	595 jiwa	1.200 jiwa
3	2023	251	629 jiwa	511 jiwa	1.235 jiwa

Sumber: Kantor Desa Oenenu, 2023

Presentase jumlah penduduk miskin di Desa Oenenu pada Tahun 2021 mencapai 500 jiwa atau sebesar 50% (91KK) dari total penduduk sebanyak 1.000 jiwa. Pada Tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin yang mencapai 670 jiwa atau sebesar

55,83% (134 KK) dari total penduduk sebanyak 1.200 jiwa. Selanjutnya data kemiskinan tahun 2023 ini telah mencapai 740 jiwa atau sebesar 59,91% (148KK) dari total penduduk sebanyak 1.235 jiwa. Rata-rata anggota rumah tangga miskin adalah 5 orang.

Prosentase jumlah penduduk miskin di Desa Oenenu dapat di lihat dengan jelas pada tabel berikut:

**Tabel 2 Data Jumlah Angka Kemiskinan Penduduk Desa Oenenu
Tahun 2021 Sd Tahun 2023**

Tahun	Angka Kemiskinan		
	Jumlah KK Miskin	Jumlah Jiwa	Prosentase (%)
2021	91 KK	500 jiwa	50%
2022	134 KK	670 Jiwa	55,83%
2023	148 KK	740 Jiwa	59,91%

Sumber : Data Profil Desa Tahun 2021-2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa indikator yang mempengaruhi kemiskinan Desa Oenenu adalah tingkat pendidikan dan sumber penghasilan. Tingkat pendidikan kepala rumah tangga yang rendah sangat mempengaruhi indeks kemiskinan.

**Tabel 3 Jumlah Penerima Rumah Layak Huni Di Desa Oenenu
Dari Tahun 2019 Sd 2023**

No	Tahun	Unit (KK)	Sumber program
1	2019	10	ADD
2	2020	10	ADD
3	2021	11	ADD
4	2022	10	ADD
5	2023	9	Tekun melayani plus
Total		50	

Sumber : Data Profil Desa Tahun 2021-2023

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa total penerima rumah layak huni di Desa Oenenu pada lima tahun terakhir sebanyak 50 KK, dan yang menjadi indikator dalam program rumah layak huni adalah sasaran penerima program rumah layak huni apakah program rumah layak huni yang ada di Desa Oenenu Tepat Sasaran atau tidak, serta waktu pengerjaan program rumah layak huni sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang di tentukan dalam program rumah layak huni.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Desa Oenenu Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan terhitung sejak proposal di seminarkan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 KK. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh Sasaran Program Rumah Layak Huni Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sasaran program rumah layak huni terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk lebih mendetail pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel output SPSS berikut ini

Table 4 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Sasaran Program Rumah Layak Huni Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Variabel	β0	R		Koefisien				
		R	Square	regresi (B)	Std. Error	t-hitung	t-tabel	sig.
sasaran program								
rumah layak huni (X1)	12,363	,607	,369	-.911	.172	-5.293	1,677	,000

Sumber :hasil olahan penelitian, 2024

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($50 - 3 = 47$), maka dapat diperoleh t-tabel sebesar 1,677 dan t-hitung sebesar -5,293. Dengan demikian maka nilai t-hitung < t-tabel dimana $-5,293 < 1,677$ dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara sasaran program rumah layak huni terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa sasaran program rumah layak huni berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dapat **diterima**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang di lakukan oleh penulis bahwa sasaran program rumah layak huni berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat karena dapat mengurangi beban hidup masyarakat miskin di mana mereka tidak lagi memiliki tanggungan untuk membuat rumah, meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin karena penghasilan yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan membangun rumah bisa digunakan untuk meningkatkan konsumsi rumah tangga, biaya pendidikan dan kebutuhan hidup lainnya.

Pengaruh Waktu Pengerjaan Program Rumah Layak Huni Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh waktu pengerjaan program rumah layak huni terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk lebih mendetail pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel output SPSS berikut ini :

Table 5 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Waktu Pengerjaan Program Rumah Layak Huni Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Variable	β0	R	Koefisien		Std. Error	t-hitung	t-tabel	sig.
			R Square	Regresi (B)				
Waktu Pengerjaan Program Rumah Layak Huni (X2)	4,412	,103	,011	.112	.156	.717	1,677	.477

Sumber : Rekapitulasi Hasil Olahan Data SPSS, Tahun 2024.

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($50 - 3 = 47$), maka dapat diperoleh t-tabel sebesar 1,677 dan t-hitung sebesar 0,717. Dengan demikian maka nilai t-hitung $<$ t-tabel dimana $0,717 < 1,677$ dengan tingkat signifikansi 0,477 lebih besar dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara waktu pengerjaan program rumah layak huni terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa waktu pengerjaan program rumah layak huni berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dapat **ditolak**.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis bahwa waktu program rumah layak huni ada beberapa tahap yang waktu pengerjaannya melarat hingga enam bulan. Hal itu di karenakan keterlambatan bahan bangunan dan kurangnya kerja sama antara pihak Masyarakat dengan pemerintah.

Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Sasaran Program Rumah Layak Huni dan Waktu Pengerjaan Program Rumah Layak Huni Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji variabel independen terhadap variable dependen secara serentak atau simultan yakni variabel sasaran program rumah layak huni dan waktu pengerjaan program rumah layak huni terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk lebih mendetail dapat dilihat pada hasil output SPSS berikut ini :

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Sasaran Program Rumah Layak Huni dan Waktu Pengerjaan Program Rumah Layak Huni Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Variabel	β_0	R	R Square	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	F-hitung	F-tabel	Sig.
sasaran program rumah layak huni (X1)				-.904				
Waktu pengerjaan Program Rumah Layak Huni (X2)	12,054	,609	0,370	.046	1,652	13,819	3,20	,000

Sumber : Rekapitulasi Hasil Olahan Data SPSS, Tahun 2024.

Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dengan $df_1 = k-1$ ($3-1 = 2$) dan $df_2 = n-k$ ($50 - 3 = 47$), maka diperoleh F-tabel sebesar 3,20 dan F-hitung 13,819. Dengan demikian maka nilai F-hitung lebih besar F-tabel dimana $13,819 > 3,20$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara sasaran program rumah layak huni dan waktu pengerjaan program rumah layak huni terhadap kesejahteraan masyarakat dapat **diterima**.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial variabel sasaran program rumah layak huni berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara parsial variabel waktu pengerjaan program rumah layak huni tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel sasaran program rumah layak huni dan waktu pengerjaan program rumah layak huni berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
Alhidayatillah, N. (2021). Pemberdayaan masyarakat miskin melalui program rumah layak huni. *Masyarakat madani: jurnal kajian islam dan pengembangan masyarakat*, 6(2), 93-113.

- Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Muhaamadiyah Surakarta. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS.
- Abbas, I. (2015). Evaluasi Kebijakan Pembangunan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Paradigma*
- Allen, J. S. (2015). *Home: How Habitat Made Us Human*. Basic Books.
- Budiani, Ni Wayan. "Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna "eka taruna bhakti" desasumertakelod kecamatan denpasar timur kota denpasar." *Jurnal ekonomi dan Sosial 2.1* (2007): 49-57.
- Desiana, Ika. "kemampuan masyarakat miskin memenuhi persyaratan bantuan stimulant bedah rumah (studikasuk di desa labuhan makmur, kecamatan way serdang, kabupaten mesuji)." (2016).
- Desyra, tendeanelysa, salmindengo, and very londa. "implementasi program bantuan stimulant perumahan swadaya dalam penyediaan rumah layak huni di desa tolok satu kecamatan tompaso kabupaten minahasa." *Jurnal administrasi publik 7.110* (2021).
- Fahmi Idris, Mukhrijal dan Saddam Rasanjani Efektifitas Program Rumah Layak Huni dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Barat Daya 50
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hariyani, Tuwis. "Dampak implementasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi di Desa Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)." *Jurnal Ekuivalensi 2.2* (2016): 77-99.
- Idris, Fahmi, Mukhrijal Mukhrijal, and Saddam Rasanjani. "Efektifitas Program Rumah Layak Huni dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Barat Daya." *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial 12.2* (2023)
- Idris, F., Mukhrijal, M., & Rasanjani, S. (2022). Efektivitas Penyaluran Rumah Layak Huni Kepada Masyarakat Miskin Oleh Dinas Sosial Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas I*
- Kurniawan, Andi. (2016). *Profil Kompetensi Soft Skills dalam Mendukung Kebutuhan Dunia Kerja pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan*
- Kalesaran, R. C., Mandagi, R. J., & Waney, E. Y. (2013). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pemilihan Lokasi Perumahan Di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering, 3*(3).
- Khusnul Khotimah, (2018), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Analisis Program Bantuan Rumah Layak Huni Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Mesuju Di Perspektif Ekonomi Islamutra, A. S., & Manaf, A, (2014), Perencanaan Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)
- Kurniawan Badrudin. "Evaluasi Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Tuban." *Publika* (2021): 309-322.

- Kusumawardani, Danik. "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Rumah Layak Huni Dengan Menggunakan Metode Weighted Product (WP)." *fasilkomudinus* (2014).
- Karin, M., Sulistio, E. B., & Prihantika, I. (2021). Evaluasi Program Bantuan Pembangunan Rumah Layak Huni (Baperlahu): Studi Pada Kabupaten Mesuji Tahun 2019. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*,
- Lestanata, Yudhi, and Ulung Pribadi. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis RukunTetangga Di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014–2015." *Journal of Governance and Public Policy* 3.3 (2016): 368-389.
- Lisyani, Rima. "Efektivitas Pengelolaan Potensi Desa Oleh Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karang pawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah IlmuPemerintahan* 3.4 (2018): 74-88.
- Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*, Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Nastiti, L., Adhi, S., & Herawati, N. R. (2016). Implementasi program rehabilitasi rumah tidak layak huni Di Kabupaten Magetan tahun 2014. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(04), 91-100.
- Prawoto, Nano. Memahami kemiskinan dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 2008, 9.1: 56-68.
- Polancik, G. (2009) *Empirical Research Method Poster*. Jakarta:
- Samosir, S. I., & Sadad, A. (2017). *Impementasi Program Rumah Layak Huni di Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Sarbaini, Sarbaini, Zukrianto Zukrianto, and Nazaruddin Nazaruddin. "Pengaruh Tingkat KemiskinanTerhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan* 1.3 (2022): 131-136.
- Simon, Yulianti, Masje Pangkey, and Burhanuddin Kiyai. "Pengaruh perencanaan partisipatif terhadap efektivitas pembangunan di Desa Sangkub I, KecamatanSangkub, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (dana desa)." *JurnalAdministrasi Publik* 6.93 (2020).
- Sugiharto, (2007) *Indikator Biro Pusat Statistik Untuk Mengetahui Tingkat Kesejahteraan*, Penerbit Sugiarto; Jakarta Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.darmoyo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PTAlfabet.
- Seran, Sirilius. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Todaro, Michael P. (2011). *Stephen C. Smith, Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- R. Hidayatullah, (2016) "Pembuatan Desain Website Sebagai Penunjang Company Profile CV. Hensindo.," pp. 11–25.
- Verawati, I., & Erlangga, S. F. (2021). Sistem Penunjang Keputusan Dalam Menentukan Prioritas Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni. *Information System Journal*, 4(1), 32–37.